KOMINFO

DPR - RI

ANTI HOAKS RKUHP

DR. ALGOOTH
PUTRANTO
PENGAJAR ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SAHID

MODERATOR

HASYIM
GAUTAMA
DIREKTUR TATA KELOLA
DAN KEMITRAAN
KOMUNIKASI PUBLIK

NARASUMBER

KRISANTUS
KURNIAWAN, S.IP, M.SI
ANGGOTA KOMISI I DPR RI

NARASUMBER

DR. KURNIA
SETIAWAN, S.SN, M.HUM
DEKAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

NARASUMBER

JUMAT | 14.00 - 16.00
25 NOVEMBER 2022

LIVE

ZOOM

LINK ZOOM DIBUKA
MULAI PUKUL 12.30 WIB
LINK ZOOM AKAN DIBAGIKAN
H-1 JADWAL ACARA

ANTI HOAKS
RKUHP
DR. ALGO
HASYIM
KRISAN
DR. K
Propaganda Pemimpin Politik Indonesia
22 YEARS LATER
UNTAR

youtube.com/watch?v=t2s3m9dGWek

Gmail YouTube Maps Download Youtube... WhatsApp Yahoo Indonesia | B... Inbox (3,87

YouTube ID

Anti hoaks RKUHP

WEBINAR - Anti Hoaks RKUHP

JANGAN ADA HOAKS DI ANTARA KITA

Dr. Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum

Dr. Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum. adalah seorang *lecturer, trainer & photographer*. Mempunyai minat pada bidang *personal growth* & *development*. Mempelajari *Enneagram, MBTI*, *DISC*, *hypnotherapy, graphology*. Memberikan pelatihan di bidang *self awareness, capacity building, leadership, team building, communication, creativity* di berbagai organisasi/ perusahaan.

Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Mei 1973, mendapatkan gelar Sarjana Seni dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, Magister Humaniora dari Universitas Gadjah Mada, dan Doktoral Ilmu Komunikasi dari Universitas Sahid, Alumni Training of Trainers Pemantapan Nilai–Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, Dewan Pakar Perhimpunan INTI, Anggota Yayasan Pendidikan Tinggi Tarakanita, pendiri Grafisosial. Pernah menjabat sebagai Wakil Rektor III, Pembantu Dekan I dan Pembantu Dekan II Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara. Dalam Gerakan mahasiswa 98 pernah menjadi Ketua Divisi Agitasi dan Propaganda Forum Kota (Forkot) dan Ketua Divisi Pendidikan Front Aksi Mahasiswa untuk Demokrasi dan Reformasi (FAMRED). Saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.

Pembahasan

PROPAGANDA

HOAKS

INDONESIA KINI

PROPAGANDA

- Kata propaganda berasal dari Bahasa Latin; *Propagare* (menyebarkan, membibitkan, menaburkan) dalam Bahasa Inggris diartikan dengan kata *to propagate/ generate/ to produce*
- Propaganda adalah informasi atau ide yang disebarluaskan suatu kelompok, organisasi, atau pemerintah, bertujuan memengaruhi pandangan (opini) serta tingkah laku sasarannya melalui berbagai cara dan media.
- Propaganda seringkali dimaknai secara terbatas yakni sebagai informasi palsu dan menggunakan sesat logika.

Prinsip dan Tujuan Propaganda

Prinsip Propaganda adalah menyebarkan informasi yang dapat membuat publik menyukai atau membenci seseorang atau kelompok tertentu.
(dapat membangkitkan/ memanipulasi emosi tertentu)

Tujuan propaganda adalah untuk mengubah sikap seseorang atau suatu kelompok mengenai isu tertentu

Teknik - Teknik Propaganda

- Name calling
- Glittering Generalis
- Transfer
- Testimonial
- Plain Folks
- Card Stacking
- Bandwagon

Jenis – Jenis Propoganda

- Berdasarkan sifat : black, white, grey
- Berdasarkan sumber : tertutup, terbuka, tertunda
- Berdasarkan media : vertical, horizontal,
- Berdasarkan metode : coersive, persuasive
- Berdasarkan tujuan : sosial, politik, agitasi, integrasi

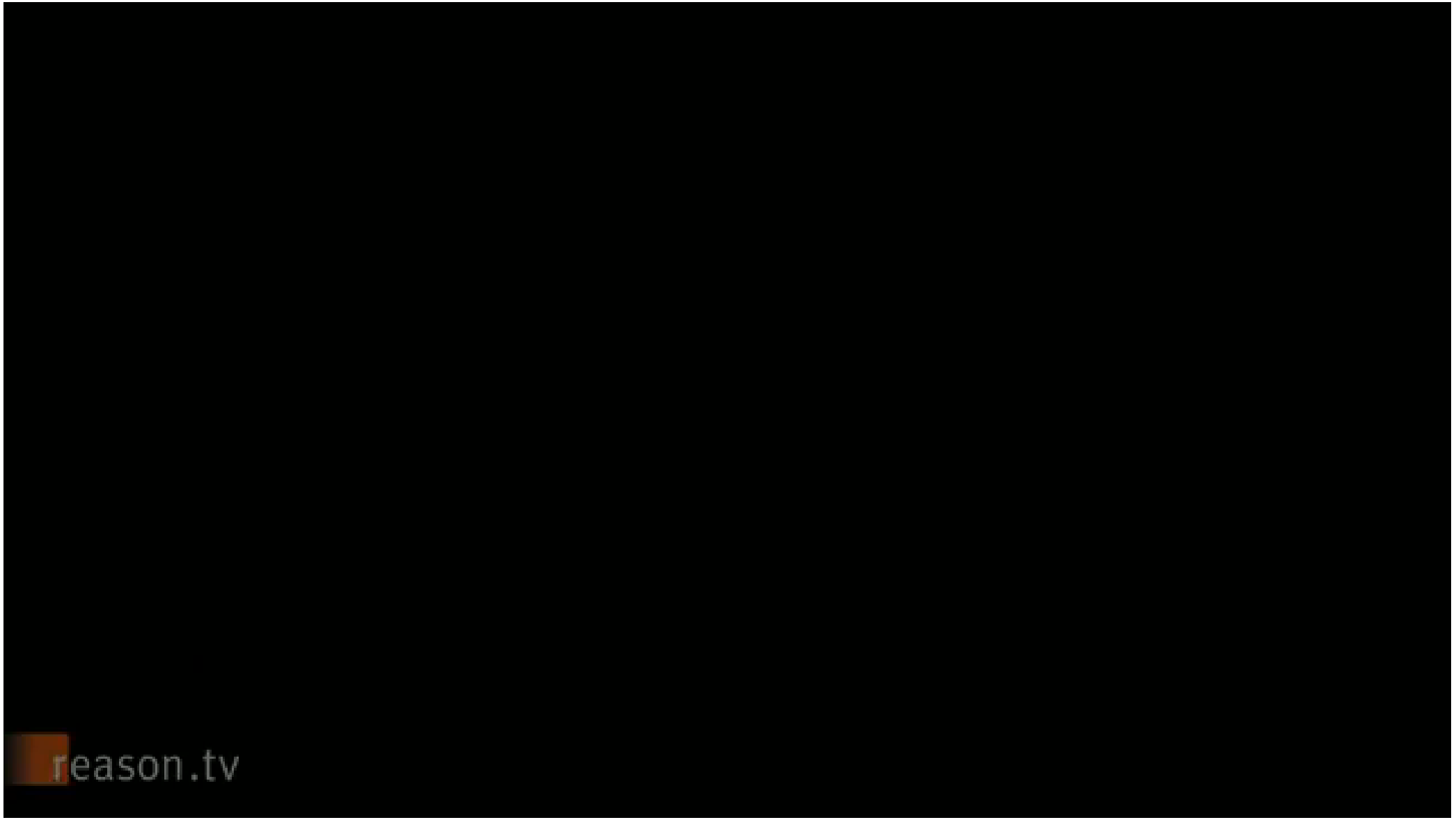

https://www.youtube.com/watch?v=Af44Slin7lg

PENYENSORAN NAZI

Mulai tahun 1934, mengkritik pemerintah Nazi adalah ilegal. Selain itu, menceritakan lelucon tentang Hitler bahkan dianggap pengkhianatan. Orang-orang di Jerman tidak dapat mengatakan atau menuliskan apa pun yang mereka inginkan. Contoh penyensoran meliputi:

- Menutup atau mengambil alih surat kabar anti-Nazi;
- Mengontrol berita yang muncul di surat kabar, radio, dan di berita;
- Melarang dan membakar buku yang dikategorikan Nazi sebagai non-Jerman;
- Mengontrol hal yang ditulis tentara ke keluarga mereka selama Perang Dunia II.

PROPAGANDA NAZI

Maret 1933, Nazi memusatkan upaya propagandanya pada kementerian baru yang dipimpin oleh Joseph Goebbels. Kementerian ini disebut **Kementerian Pencerahan dan Propaganda Reich**. Contoh propaganda Nazi :

- Mengagungkan Adolf Hitler dengan menggunakan gambarnya di kartu pos, poster, dan pers;
- Menyebarkan gambar dan gagasan negatif tentang Yahudi di majalah, film, kartun, dan media lainnya;
- Membuat radio lebih terjangkau sehingga lebih banyak warga Jerman yang dapat mendengarkan ide dan berita Nazi;
- Menyiarkan pidato Nazi di radio dan pengeras suara publik;
- Menyelenggarakan pawai besar dan perayaan Partai Nazi;
- Membentuk kelompok-kelompok seperti Pemuda Hitler dan Liga Pemudi Jerman, yang mendukung cita-cita Nazi.

Leni Riefenstahl

Penggabungan Propaganda dan Penyensoran

Sejarah ditulis oleh pemenang

Buku pelajaran merupakan contoh tentang bagaimana propaganda dan penyensoran saling melengkapi satu sama lain. Nazi menggunakan propaganda dan penyensoran untuk mengontrol apa yang dibaca siswa di sekolah. Penyensoran Nazi menghapus sejumlah buku pelajaran dari ruang kelas. Buku pelajaran yang baru mengajarkan siswa untuk mematuhi Partai Nazi, mencintai Hitler, dan membenci orang Yahudi

One Picture
Thousand Words

HOAKS

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hoax diartikan sebagai berita yang bohong. Hoax yaitu informasi yang dibuat-buat atau direkayasa untuk menutupi informasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, hoax diartikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah meyakinkan akan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya

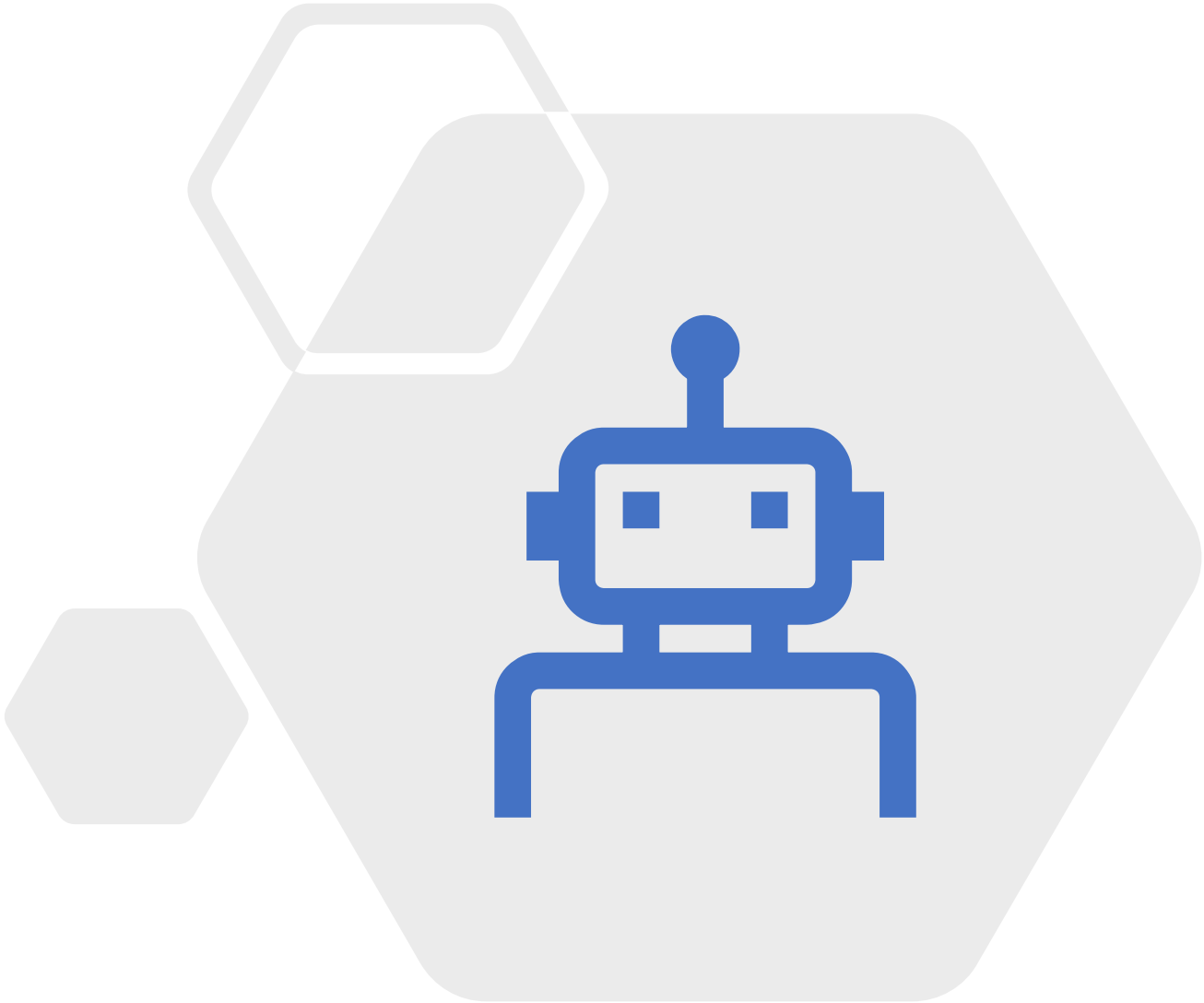

Menangkal HOAX

- Cermati alamat situs
- Jangan Cuma membaca judul
- Periksa fakta
- Cek keaslian foto/ video
- Ikut grup diskusi (anti hoax)

Kemen KOMINFO

Ciri Penyebaran Berita Hoax

- Menciptakan kecemasan, kebencian, permusuhan atau pemujaan.
- Sumber tidak jelas, tidak ada yang bisa dimintai klarifikasi atau tanggung jawab
- Pesannya sepihak, dapat menyerang atau bahkan membela saja
- Mencatut nama tokoh berpengaruh
- Medianya pakai nama mirip media terkenal
- Manfaatkan fanatisme, atas nama ideologi atau agama
- Judul (pengantar) tidak cocok dengan isi
- Tampilan/judul bersifat provokatif
- Minta supaya dishare atau diviralkan

Bahaya HOAX

"Data Kemenkominfo menyebutkan bahwa ada sekitar 800.000 situs di Indonesia yang telah terindikasi sebagai penyebar informasi palsu,"

Firehose of Falsehood

1. Berusaha mendapatkan perhatian media dengan pernyataan dan tindakan yang konyol dan mengundang kontorversi.
2. Melemparkan pernyataan - pernyataan yang bentuknya partial truth, misleading claim dan bahkan bohong. tujuannya menghilangkan kepercayaan pada data obyektif dan merusak kredibilitas sumber data.
3. Pernyataan itu dikeluarkan secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga menjangkau banyak orang.
4. Menuduh lawan politik melakukan kebohongan.
5. Menyentuh sisi-sisi sentimen atau emosional dengan menebar kebencian, keterancaman dan ketakutan untuk membuat masyarakat bersikap konservatif.

TERIMA KASIH

- “Evil rise when good people silence”

Firehose of Falsehood*

- Firehose of Falsehood atau semburan kebohongan ini disebut digunakan dalam pemilu di Brazil, Mexico, Venezuela, Amerika, dll. menjadi menjadi bagian dari metode perpolitikan baru di era post-truth

*RAND Corporation menerbitkan artikel The Russian Firehose of Falsehood Propaganda Model pada 2016

Hoaks = *Fake News* di Pemilihan Presiden AS 2020

- Pasca kemenangan Joe Biden, media digunakan untuk mendelegitimasi hasil pemilu dan menciptakan ketidakstabilan dalam proses transisi.
- Klaim bahwa Joe Biden ‘mencuri’ pemilu disebarkan oleh Partai Republik dan Trump sebelum dan sesudah pemilu, tanpa bukti substansial atas klaim tersebut
- Facebook dan Twitter mengambil langkah ekstra untuk membatasi jumlah berita palsu yang disebarkan. Hal ini dilakukan dengan menambahkan fitur pengecekan fakta ke tweet dan label pada unggahan yang tidak dapat dipercaya
- Pasca kerusuhan Capitol, yang dicetuskan oleh Trump di akun Twitter pribadinya, Twitter secara permanen menangguhkan akun pribadi Trump
- Media sosial adalah kunci utama dalam strategi Trump untuk mendapatkan pemilih baru. Strategi ini membawanya pada kemenangan pada tahun 2016 dan mengkonsolidasikan dukungannya selama masa jabatannya

Hoax in America;
the Dark Side of Social Media

- Pasca kemenangan Joe Biden, media, terutama media sosial digunakan untuk mendelegitimasi hasil pemilu dan menciptakan ketidakstabilan dalam proses transisi
- Sebagian besar berita palsu yang beredar selama pemilu berasal dari Partai Republik. Tweet Trump yang terkenal "*STOP THE COUNT*" juga digunakan sebagai dasar bagi para pendukungnya untuk menyebarkan berita palsu secara daring tentang para Demokrat yang mencoba "mencuri" pemilihan.
- Salah satu implikasi paling parah adalah kerusuhan Capitol, yang dicetuskan oleh Trump di akun Twitter pribadinya

Hoaks di Indonesia 2018 - 2019

Kementerian Komunikasi dan Informatika merilis hasil temuan sebaran hoaks di berbagai platform media sosial Agustus 2018 hingga 30 September 2019. Jumlah hoaks yang berhasil ditelusuri oleh Tim AIS Kementerian Kominfo berjumlah 3.356 hoaks.

Jumlah hoaks terbanyak ditemukan pada bulan April 2019 bertepatan dengan momentum pesta demokrasi Pilpres dan Pileg.

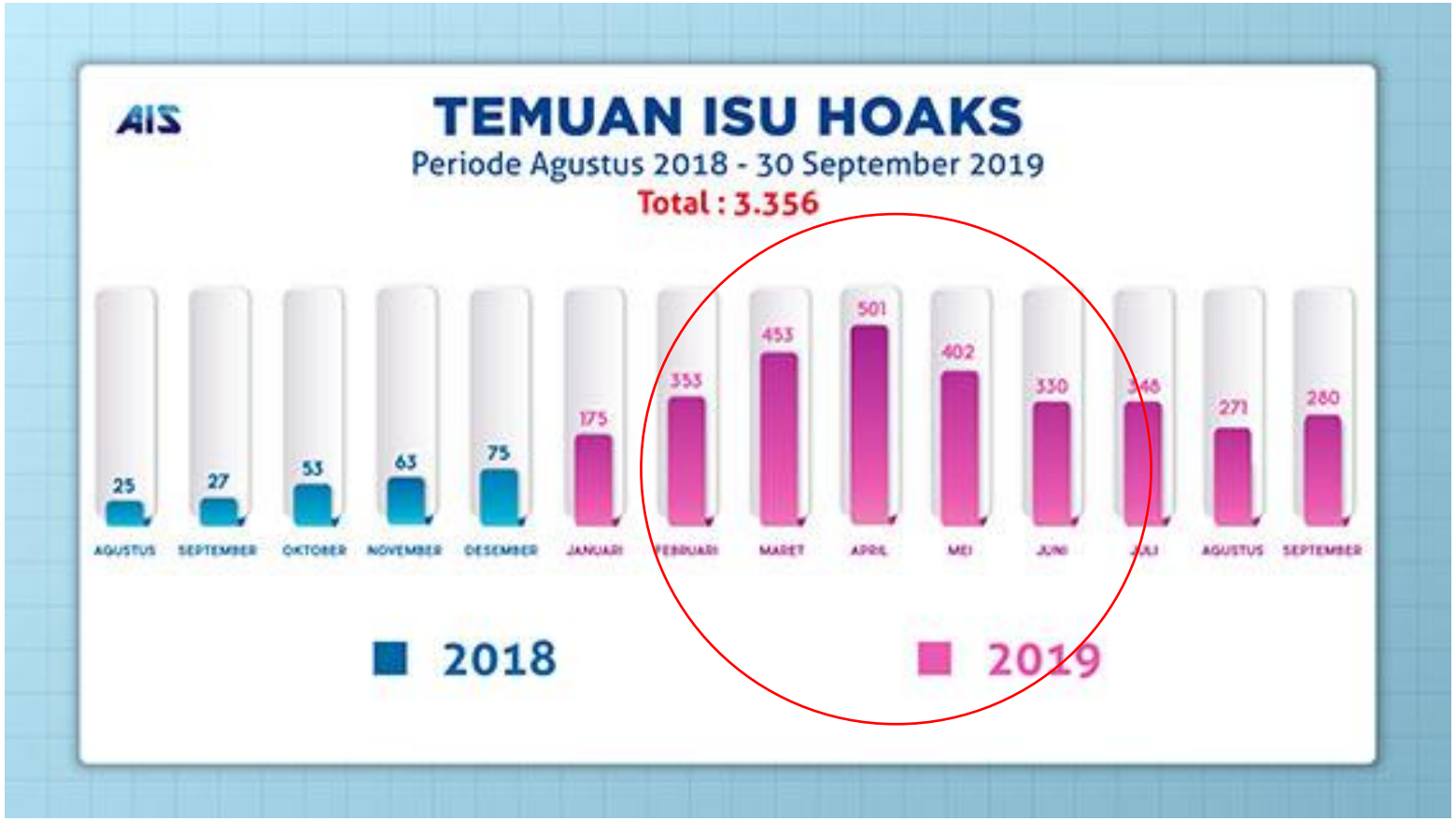

https://www.kominfo.go.id/content/detail/21876/kominfo-temukan-3356-hoaks-terbanyak-saat-pemilu-2019/0/berita_satker

Mengapa ada Hoaks di antara kita

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Massachusetts Institute of Technology (MIT) (Dizikes, 2018), ternyata hoaks menyebar lebih cepat dari pada berita yang benar.

Di Indonesia sendiri, hoaks sangat mudah sekali tersebar. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh rendahnya tingkat literasi kita terutama literasi digital. (Data Unesco minat baca orang Indonesia 0, 001 %). Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengolah memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.

Individu (kepentingan pribadi/ ketidaktahuan)

Budaya (tradisi lisan; rendahnya literasi digital)

Politik (kepentingan kelompok; agenda setting)

+ Media

REPUBLIKA
KRONOLOGI 'HOAKS' RATNA SARUMPAET
21 SEPTEMBER 2018
22 SEPTEMBER 2018
3 OKTOBER 2018
PAGI
MALAM
3 OKTOBER 2018
KAMIS

DRAMA
RATNA SARUMPAET
LIPUTAN6.COM
Sumber Data: Liputan6.com
Olah Data: Shinta NM Sinaga
Grafis: Trie yas
Foto: Liputan6.com
"Beliau Trauma"
Prabowo Subianto
"Tangkap Pelakunya"
Amien Rais
"Beliau Dianiaya 2-3 Pria"
Fadli Zon
"Polisi Cepat Kejar Pelaku"
Fahri Hamzah
"Mbak Ratna Dikeroyok di Bandara Bandung 21 September 2018"
Dahnil Anzar
"Beliau Ketakutan"
Rachel Maryam
"Mbak Ratna Dihajar dan Diinjak Perutnya"
Nanik S Deyang
"Mana Berani Melapor Jika Diancam"
Hanum Rais
"Tega-teganya Bilang Ini Permainan Operasi Plastik"
Rizal Ramli
HOAX
2018
"SAYA PENCIPTA HOAX TERBAIK
Saya Sedot Lemak, Tidak Dianiaya"
Ratna Sarumpaet
Liputan6online
@liputan6dotcom

FAKTA DI BALIK KABAR BOHONG PENGANIAYAAN RATNA SARUMPAET
LIPUTAN6.COM
Olah Data:
Istiarto Sigit Nugroho
Grafis: Abdillah
Sumber Data: Polda Metro Jaya
Tak ada konferensi negara asing di Bandung 21 September 2018
Tidak ada pasien a.n Ratna Sarumpaet di 23 RS di Bandung 21 September 2018
20-24 September nomor HP Ratna berada di Jakarta, bukan di Bandung
Berada di RS Bina Estetika untuk bedah Plastik 21-24 September 2018
Sejak 20-24 September, Ratna mentransfer uang puluhan juta rupiah ke RS Bina Estetika
Ratna keluar dari RS Bina Estetika pada 24 September 2018 dengan taksi
Sosok Ratna terekam CCTV saat akan keluar dari RS Bina Estetika
Ratna bisa dijerat UU ITE atas penyebaran berita hoaks
"Telah terjadi, suatu aksi kekerasan, penganiayaan, suatu pukulan yang sangat kejam, terhadap salah satu pimpinan daripada badan pemenangan kampenye kita, yaitu ibu Ratna Sarumpaet…
— Prabowo Subianto —
@liputan6dotcom
Liputan6online

Hoaks Seputar RKUHP

- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2014-2019 telah memutuskan untuk menunda pengesahan Rancangan Undang-undang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Keputusan itu diambil dalam rapat paripurna terakhir di Gedung DPR, Kompleks Parlemen, Senayan, Senin (30/9/2019).
- Jokowi telah menunda pengesahan RUU KUHP dan akan melakukan pembicaraan secara mendalam dengan tokoh masyarakat, mahasiswa, hingga perguruan tinggi
- Mantan Menteri Hukum dan HAM sekaligus anggota DPR RI 2019-2024 Yasonna Laoly menyatakan ada banyak kesalahpahaman di masyarakat terkait RUU KUHP. mantan Menteri Hukum dan HAM sekaligus anggota DPR RI 2019-2024 Yasonna Laoly menyatakan ada banyak kesalahpahaman di masyarakat terkait RUU KUHP

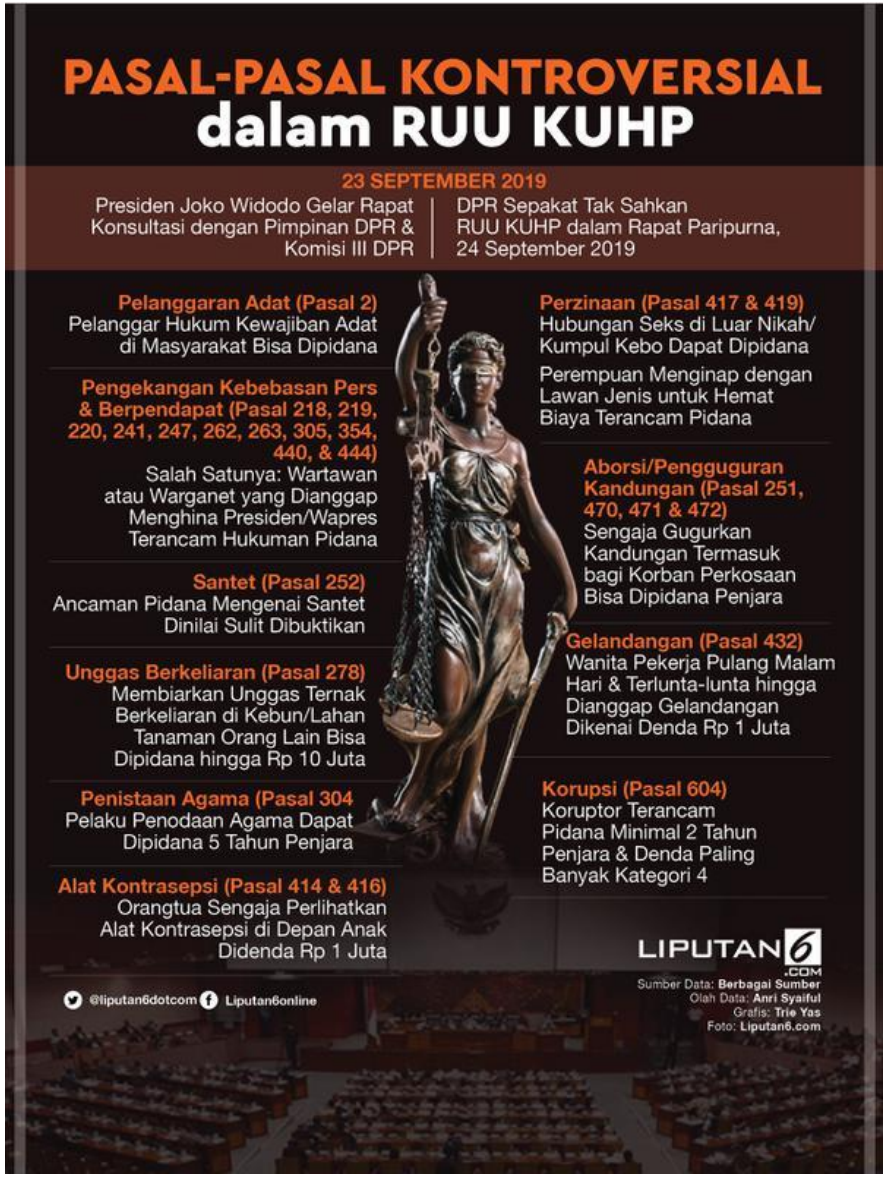

DRAF FINAL RKUHP

MASIH ADA PASAL-PASAL KONTROVERSIAL

Draf final RKUHP telah diserahkan ke Komisi III DPR RI, Rabu, 6 Juli 2022. Sebelumnya, draf RKUHP batal disahkan karena tekanan publik pada 2019. Namun, ternyata masih ada sejumlah pasal kontroversial yang tercantum dalam rancangan itu.

PENGHINAAN

TERHADAP PRESIDEN

Pasal ini pernah dibatalkan MA dengan alasan warisan kolonial dan melanggar kesamaan di depan hukum. Selain itu, pasal penghinaan presiden-wakil presiden bakal menimbulkan konflik kepentingan.

TERHADAP PEMERINTAH

Pasal penghinaan terhadap pemerintah yang sah diatur dalam Pasal 240 RKUHP. Rancangan aturan itu menyebutkan bahwa setiap orang di muka umum yang melakukan penghinaan terhadap pemerintahan yang sah yang berakibat kerusuhan.

TERHADAP KEKUASAAN UMUM DAN LEMBAGA NEGARA

Pasal penghinaan terhadap kekuasaan umum atau lembaga negara pada Pasal 351 RKUHP dengan ancaman 1 tahun 6 bulan. Pasal 352 RKUHP lebih parah. Dia mengatakan pasal itu mengatur tentang penghinaan terhadap kekuasaan dan lembaga negara melalui media elektronik.

KONTROVERSI

SANTET

Pasal menganai santet merupakan salah satu pasal yang menuai kontroversi jelang pengesahan RKUHP 2019 lalu. Pasalnya, hubungan kausalitas antara santet dan akibat yang ditimbulkan dari santet sulit dibuktikan.

KUMPUL KEBO

Pasal kohabitasi atau kumpul kebo mengatur ancaman hukuman pidana penjara paling lama 6 bulan atau denda kategori II.

HUKUM HIDUP

Pasal 2 RKUHP mengakui adanya hukum yang hidup di tengah komunitas masyarakat yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mempidanakan seseorang, jika perbuatan itu tidak diatur dalam KUHP. Artinya, masyarakat bisa dipidana bila melanggar hukum yang berlaku di suatu daerah (hukum adat).

HUKUMAN MATI

Pemerhati HAM menilai pasal ini perlu dihapus. Namun, dalam draf final pasal ini masih ada dalam pasal 67, 98, 99, 100, 101, dan 102 RKUHP.

DEMONSTRASI

Pasal yang mengatur soal unjuk rasa tanpa pemberitahuan ini masih ada dalam draf final RKUHP. Pasal ini dinilai bisa multitafsir pada kalimat "terganggunya kepentingan umum".

tempo.co

Naskah: *Inge Klara Safitri*
Sumber: *Diolah Tempo*
Foto: *Freepik.com*
Desain: *Moerat Sitompul*

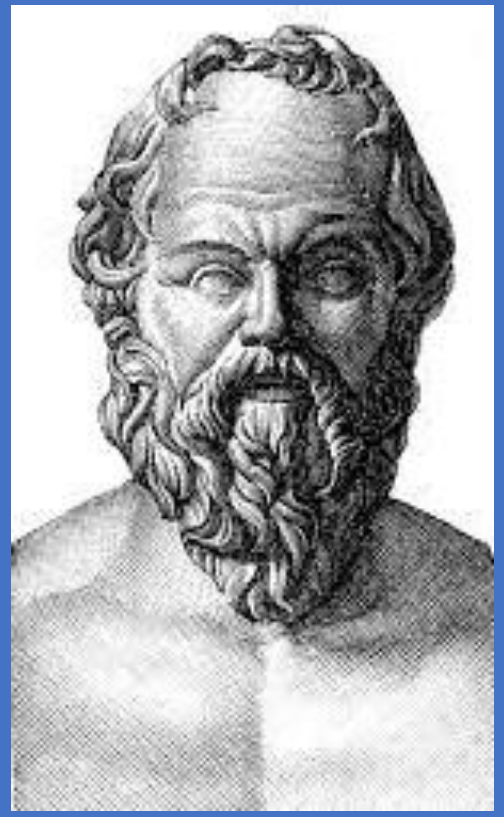

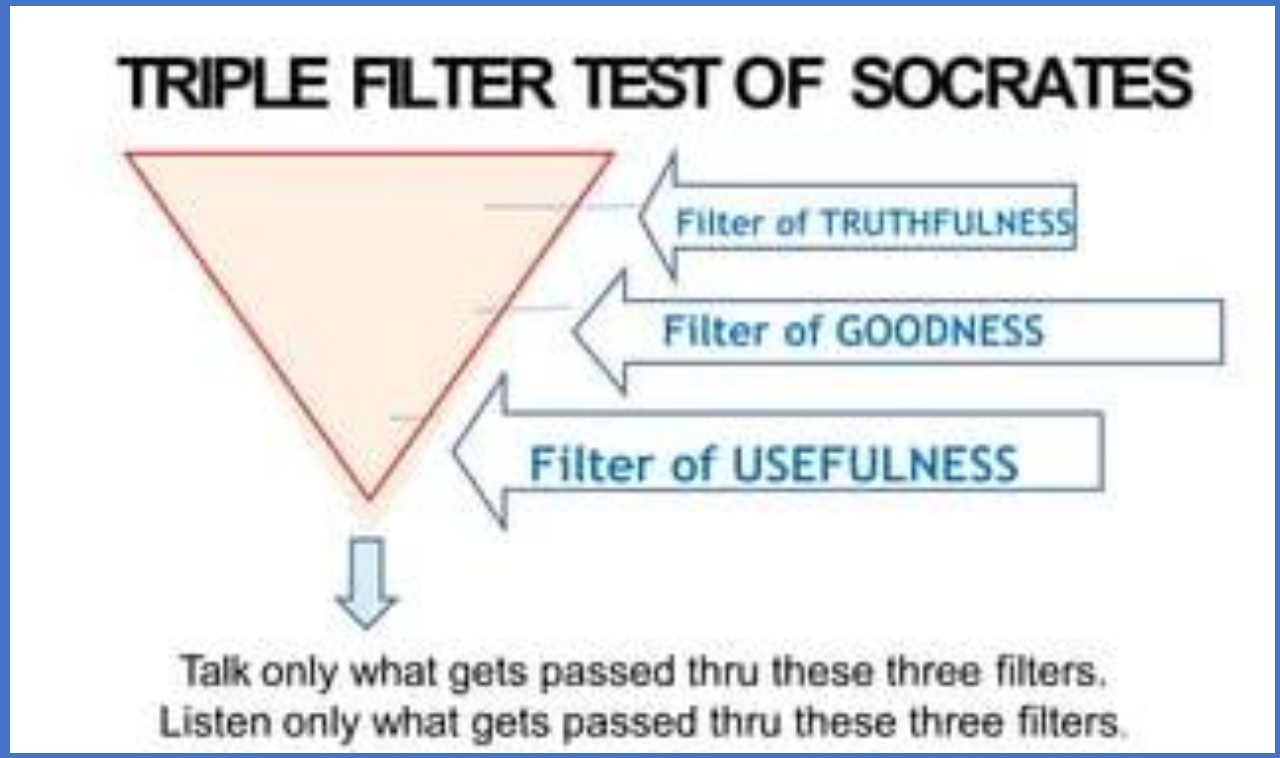
TRIPLE FILTER TEST OF SOCRATES
Filter of TRUTHFULNESS
Filter of GOODNESS
Filter of USEFULNESS
Talk only what gets passed thru these three filters.
Listen only what gets passed thru these three filters.

Jangan Ada Hoaks di Antara Kita

- Meningkatkan kualitas/ kesadaran diri
- Meningkatkan literasi digital
- Memperbaiki regulasi